

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang untuk mewariskan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian dari satu generasi ke generasi berikutnya. Tujuan utama pembelajaran adalah memberikan keterampilan kepada peserta didik. Berikut penjelasannya sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional:

Pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dikenal dengan pendidikan nasional. Berakar pada kebudayaan nasional Indonesia, nilai-nilai agama, dan tuntutan perubahan zaman. Seluruh sistem pendidikan yang bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dikenal dengan sistem pendidikan nasional.

Karang Taruna merupakan suatu wadah atau sarana untuk membina dan mengembangkan setiap anggota masyarakat yang tumbuh atas dasar kesadaran diri dan tanggung jawab sosial, khususnya generasi muda di desa, kecamatan, atau masyarakat adat yang setara. bekerja untuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Organisasi kepemudaan terdiri dari orang-orang yang berusia antara 13 dan 45 tahun yang tinggal di desa, kelurahan, atau komunitas adat serupa lainnya dan termasuk dalam sistem pasif organisasi kepemudaan.

Kata Yunani "karakter" berarti "menandai" dan mengacu pada fokus pada bagaimana nilai-nilai yang baik dapat diterapkan melalui tindakan atau perilaku. Akibatnya, orang yang berkarakter buruk adalah orang yang berperilaku tidak jujur, kejam, atau serakah. Orang berakhlak mulia dikatakan bertindak jujur dan suka menolong orang lain. Oleh karena itu, akhlak dan kepribadian seseorang sangat erat kaitannya, dan orang yang berkarakter adalah orang yang perbuatannya berpegang pada prinsip-prinsip moral.

WHO mendefinisikan remaja sebagai penduduk berusia antara 10 hingga 19 tahun, dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 25 Tahun 2014 mendefinisikan remaja sebagai penduduk berusia antara 10 hingga 18 tahun yang belum menikah. dari masa kanak-kanak hingga dewasa dikenal sebagai masa remaja, dan pada masa ini, seseorang mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental yang sangat pesat.

Pergeseran geologis, kognitif, dan sosial-emosional adalah bagian dari perkembangan dan transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa yang dikenal sebagai masa remaja. Seorang remaja juga dapat digambarkan memiliki karakter, kreativitas, dan kecerdasan yang baik. Remaja saat ini, sebaliknya, menghadapi berbagai masalah, termasuk: perampokan, perkelahian, penggunaan narkoba, bermain game online, minum-minum, dan berhubungan seks sebelum menikah.

Hurlock mendefinisikan remaja sebagai individu yang berusia antara 12 dan 18 tahun, sedangkan Monks mendefinisikan remaja sebagai mereka yang berusia antara 12 dan 21 tahun. Stanley Hall mendefinisikan remaja sebagai individu yang berusia antara 12 dan 23 tahun. Teori para ahli menunjukkan bahwa awal dan akhir remaja hampir identik, tetapi ada banyak variasi.

Sugiri Syarif dari BKKBN mengatakan, pada 2010, Perencanaan Pembangunan sebelum menikah. Ini menunjukkan 51 dari 100 remaja sudah tidak perawan lagi, juga dilakukan oleh sebagian remaja di wilayah lain di Indonesia. Di Surabaya misalnya 54%, di Bandung 47%, dan di Medan 52%. Yogyakarta. Pada tahun 2010, penelitian yang dilakukan di Yogyakarta mengungkapkan bahwa sedikitnya 37% dari 1.160 mahasiswi di kota Gudeg meraih gelar MBA (Marriage by Accident) dan menikah saat hamil.¹

¹ Amita Diananda, *Psikologi Remaja Dan Permasalahannya*, (Tangerang : 2018), h. 14.

Rian (22 tahun) warga muara karang kecamatan pendopo kabupaten empat lawang sumatera selatan harus kehilangan nyawa akibat ditusuk didada sebelah kiri saat menghadiri orgen tunggal di desa tanjung tawang kecamatan muara pinang di kabupaten yang sama. Keributan yang mengakibatkan meninggal dunia terjadi pada rabu, 15 juni 2022 , belum diketahui penyebab keributan namun menurut salah satu warga keributan melibatkan banyak orang yang meninggal warga muara karang satu orang dan yang luka satu orang saat ini di bawah kerumah sakit lubuk linggau. Suasana begitu mencekam di desa tanjung tawang karena keluarga yang meninggal sudah dua kali melakukan penyisiran ke rumah pelaku pembunuhan, kasat Reskrim AKP Tohirin membenarkan adanya peristiwa pembunuhan saat di konfirmasi. ²

Pencurian disertai kekerasan merupakan persoalan lain yang dihadapi oleh banyak anak muda selain pergaulan

² Tohirin, *Polsek Muara Pinang Ringkus Pelaku Pembunuhan (Empat Lawang: 2021)* h. 05

bebas. Belakangan diketahui bahwa identitas sebagian pelaku perampokan dan perampokan masih berusia remaja akibat maraknya kasus pencurian sepeda motor dan perampokan yang memakan waktu cukup lama. tempat di Kabupaten Empat Lawang, Desa Umo Jati, dan lokasi lainnya.

Seorang buruh tani berinisial SM (40), pelaku pencabulan terhadap anak di bawah umur, ditangkap tim Buser Polres Muara Pinang, Polsek Empat Lawang, saat berada di rumahnya di Desa Muara Pinang Baru, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang. pada hari Kamis, 17 Mei 2021, pukul 00.00 WIB. Polisi Muara Pinang menangkap pelaku pencabulan anak. Pada Senin, 2 Mei, seorang korban yang menggunakan nama samaran dan pergi ke Polsek Muara Pinang melaporkan bahwa pelaku telah melakukan pelecehan seksual dan menggigit bibir atasnya, mengakibatkan memar. Pelaku ditangkap. Setelah mendapat informasi dari masyarakat tentang keberadaan tersangka, petugas menangkap tersangka M yang melarikan diri dan bersembunyi usai kejadian. Petugas di bawah pengawasan langsung Kapolsek Muara Pinang, AKP,

mengetahui adanya tersangka ada di rumah. Arian Hidayat langsung melakukan penangkapan dan berhasil menangkap tersangka tanpa perlawanan.

Di kawasan Tematang Salih, Bukit Barisan, Kecamatan Pendopo Barat, Kabupaten Empat Lawang, Sumatera Selatan, polisi menemukan ladang ganja siap panen berukuran 500 meter persegi. Petugas berhasil mendapatkan 300 batang ganja siap santap dari pelaku akibat penggerebekan tersebut. Iptu Rusdiyanto, Kepala Satuan Reserse Narkoba Polres Empat Lawang, menyatakan, petugas pertama kali menanam 200 batang ganja di lapangan seluas 300 meter milik pelaku berinisial M.M, di lokasi penggerebekan. Di lain pihak, kabur saat penggerebekan, sehingga saat ini dalam pengejaran. Setelah itu, penyelidikan kedua menemukan ladang ganja sepanjang 200 meter milik N (45). Sebanyak seratus batang ganja ditanam di lahan tidak jauh dari lokasi pertama. Ketika kami melihat "N" ini, dia berada di kabinnya. Dia menanam 100 pohon ganja di lapangan setelah penyelidikan. Menurut Rusdiyanto yang diwawancarai wartawan, Senin (7/12/2020),

gubuk tersangka ludes terbakar bersama ganja yang ditemukan. Selain itu, 50 batang dibawa ke kantor polisi sebagai bukti. Menurut Rusdiyanto, ladang ganja jauh dari pemukiman penduduk. Untuk akhirnya polisi bisa sampai ke ladang, mereka harus menempuh perjalanan sekitar 4,5 jam. Pelaku diduga mengeksploitasi lokasi daerah sekitarnya untuk menyembunyikan tanaman ganja dari polisi.

Roni mengatakan, menurut data Badan Sensus AS dan sumber lain, 60 persen populasi remaja terpapar tindak kekerasan, baik oleh dirinya sendiri (kejahatan dan tawuran) maupun oleh orang lain (perkosaan, tindak kekerasan, dll). Menurut informasi yang diperoleh Roni dari pusat penanggulangan gangguan sosial di DKI Jakarta, 1.318 dari 1.647.835 siswa SD, SMP, dan SMA terlibat tawuran pada tahun 2009, naik dari tahun-tahun sebelumnya.

Menurut survei tahun 2005 yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN), sebanyak 13.710 siswa terindikasi telah menggunakan narkoba sejak berusia 7 tahun, dengan rata-rata usia 10 tahun. Menurut Prof. Dr. Dadang

Hawari pada tahun 1991, 285 orang yang menggunakan narkoba pada tahun 2005 adalah remaja antara usia 17 dan 24 tahun.

Dutzende pelajar yang hendak mengikuti balap liar di ruas jalan Dukuh Paket diamankan Polres Karangnom di Klaten, Jawa Tengah. Menurut Sugeng Handoko, puluhan pelajar dari sejumlah SMA ditangkap akibat laporan tersebut. dari warga yang sering menyaksikan balap liar. Rata-rata usia para siswa berkisar antara 16 hingga 18 tahun.

Kondisi ini harus diselesaikan dengan melibatkan semua pihak, baik pemerintah, orang tua, maupun tokoh masyarakat. Lembaga memiliki peran penting dalam masyarakat, salah satunya adalah Karang Taruna. Organisasi ini juga diharapkan dapat mengubah perilaku remaja di desa Umo Jati, sopan santun,. Mereka juga perlu diberi wawasan yang baik tentang masa depan, mampu mengabdikan kepada masyarakat, dan berpartisipasi dalam mewujudkan cita-cita pembangunan masyarakat.

Karang Taruna merupakan suatu wadah atau sarana untuk membina dan mengembangkan setiap anggota masyarakat yang tumbuh atas dasar kesadaran diri dan tanggung jawab sosial, khususnya generasi muda di desa, kecamatan, atau masyarakat adat yang setara. bekerja untuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Organisasi kepemudaan terdiri dari orang-orang yang berusia antara 13 dan 45 tahun yang tinggal di desa, kelurahan, atau komunitas adat serupa lainnya dan termasuk dalam sistem pasif organisasi kepemudaan. Menurut surat tersebut Qs Al-Imran, ayat 110, Allah SWT memerintahkan umatnya untuk selalu mengajak orang lain ke jalan yang benar..

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمْ

الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: Kamu adalah umat terbaik yang dijadikan untuk manusia, kamu memimpin kebaikan, kamu menghentikan

keburukan, dan kamu beriman kepada Allah. Di antara Ahli Kitab ada yang beriman, tetapi kebanyakan mereka jahat, dan akan lebih baik bagi mereka jika mereka melakukannya.

Sebagai bagian dari upaya menciptakan generasi unggul, perlu dilakukan perubahan pola pikir generasi muda. Dengan demikian, organisasi kepemudaan dapat dimanfaatkan sebagai wadah pengembangan nilai-nilai karakter remaja. Di desa misalnya, terdapat organisasi seperti organisasi Karang Taruna yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab sosial pada setiap generasi muda anggota Karang Taruna. Misi organisasi Karang Taruna adalah mewujudkan tumbuh dan berkembangnya kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam mencegah, mencegah, dan mengantisipasi berbagai masalah sosial, membentuk jiwa dan semangat juang generasi muda anggota Karang Taruna yang terampil, berkepribadian, dan pengetahuan. kerja sama antara generasi muda dan warga Karang Taruna untuk mewujudkan tingkat kesejahteraan sosial masyarakat.

Selain itu, Karang Taruna memiliki tujuan lain yaitu menyelenggarakan usaha yang membantu masyarakat kurang mampu, mendorong menumbuhkan semangat kebersamaan, kekeluargaan, kesetiakawanan sosial, dan memperkokoh nilai-nilai kearifan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Warga desa dan masyarakat sekitar diuntungkan dengan kehadiran organisasi kepemudaan. Dirancang.

Berdasarkan keterangan di atas, peran karang taruna dalam membentuk karakter sebagai upaya pencegahan kenakalan remaja di desa umo jati kabupaten empat lawang sangat penting menunjang keberhasilan proses karang taruna yang diharapkan, merupakan salah satu aspek menjadi perhatian masyarakat. Dalam organisasi karang taruna sangat bermanfaat dan penting untuk keberhasilan dalam membentuk karakter remaja. Karang taruna harus memiliki kegiatan yang lebih aktif dalam membentuk karakter di desa umo jati, masyarakat menjadi pedoman dalam membentuk karakter yang

lebih baik dan akan diimplementasikan atau dilaksanakan dalam kehidupan nyata.

Pada kenyataannya, masyarakat yang ada di desa umo jati memiliki latar belakang yang kurang baik untuk dicontoh oleh anak remaja, yang tentunya hal ini mempengaruhi pembentukan karakter remaja yang masih belum terlaksana dengan baik seperti karakter, tingkah laku, dan lain-lain sebagainya walaupun ada beberapa orang yang sudah meneliti tentang pembentukan karakter tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Desa Umo Jati Kabupaten Empat Lawang bahwa terdapat permasalahan mengenai pembentukan karakter, sikap, sopan santun, narkoba, balap liar, pergaulan bebas, dan masih banyak lagi paham sepenuhnya tentang pembentukan karakter dan sebagian ada juga yang paham mengenai pembentukan karakter. Peneliti mewawancarai Bapak Umaldi selaku Kepala dan ketua Karang taruna yaitu Tedi Arike cukup baik dan masih aktif sampai sekarang.³

³ Wawancara Awal, Pada Tanggal 15 September 2021

Peneliti mengkaji **“Pembentukan Sebagai Upaya Mencegah Kenakalan Remaja di Desa Umo Jati Kabupaten Empat Lawang” menemukan pembentukan”**.

B. Rumusan Masalah

Masalah-masalah berikut dalam penelitian ini dapat dirumuskan dengan berfokus pada masalah-masalah di atas:

1. Di Desa Umo Jati Kabupaten Empat Lawang, bagaimana kegiatan kepemudaan membentuk karakter pemuda?
2. Bagaimana pengaruh kegiatan pemuda di Desa Umo Jati Kabupaten Empat Lawang terhadap karakter pemuda?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berikut tujuan penelitian tentang peran organisasi kepemudaan dalam pembentukan karakter remaja:

1. Mempelajari bagaimana pemuda Desa Umo Jati Kabupaten Empat Lawang 2 dibentuk oleh kegiatan Untuk mengetahui bagaimana karang taruna Desa Umo Jati Kabupaten Empat Lawang melaksanakan program pengembangan karakter bagi pemuda.

Berikut ini adalah manfaat penelitian, selain tujuannya:

1. Melalui pendekatan terhadap masyarakat beserta segala dinamika dan gejalanya, peneliti ini tentang organisasi kepemudaan pemuda.

2. Umo Jati Peneliti memberikan kontribusi dalam sosiologis, yang berkaitan dengan peran organisasi kepemudaan sebagai sarana pengembangan karakter pemuda di Desa Umo Jati Kabupaten Empat Lawang.

b. Pemuda Desa Umo Jati Mendorong pemuda untuk mengembangkan akhlaknya dengan cara selalu mendorong mereka untuk mengamalkan akhlak yang baik dan meningkatkan kualitas dirinya, syariat.

